

**ANALISIS MINAT MAHASISWA PASCA MAGANG
UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam (S.E)**

Oleh :

NURHAYATI

NPM. 1551020063

Prodi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**ANALISIS MINAT MAHASISWA PASCA MAGANG
UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam (S.E)**



**Pembimbing I : Dr Moh. Bahrudin, M.Ag.
Pembimbing II : Fatih Fuadi, M.S.I.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia berdiri sesuai permintaan masyarakat yang membutuhkan sistem perbankan yang alternatif, dan selain menyediakan jasa keuangan yang sehat, juga berdasarkan pada asas kemitraan, keadilan, dan transparansi sesuai dengan hukum islam atau prinsip-prinsip syariah. Sehingga permintaan masyarakat dalam sistem perbankan yang transparan semakin meningkat setiap tahunnya dan dalam hal ini membuat pertumbuhan bank syariah semakin bagus. Namun kenyataannya di bank syariah banyak pegawai yang bukan berasal dari kompetensi syariah. Masih dominannya sumber daya manusia bank syariah yang berlatar belakang bukan dari kompetensi syariah dan minimnya skill pengetahuan di bidang perbankan syariah menimbulkan dampak yang cukup serius, yaitu implementasi syariah Islam dalam perbankan menjadi tidak optimal. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi setiap perguruan tinggi untuk turut mengembangkan SDM yang berbasis Syariah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana keinginan mahasiswa dalam berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya untuk memberikan inovasi-inovasi baru yang berkaitan dengan prinsip syariah dan mampu bekerja dengan baik. Tujuan mekanisme dalam berkarir di industri syariah baik secara konseptual maupun praktek, dan memiliki jiwa kewirausahaan sehingga memiliki keunggulan bersaing dalam kompetisi global. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah dan Apa faktor dominan dari minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh magang dan faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapang (field research) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana sumber data adalah primer dan sekunder yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data dimulai dengan mengoreksi data, dilanjutkan dengan penyusunan kembali data dan menganalisis data yang ada guna menemukan hasil (kesimpulan) sebagai jawaban rumusan masalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh magang terhadap minat mahasiswa mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah. Mahasiswa yang berminat bekerja di bank syariah karena mendapatkan lingkungan kerja yang baik dan nyaman ketika magang. Terdapat faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah yaitu: pengetahuan tentang prinsip syariah yang didapat selama kuliah dan faktor lingkungan kerja ketika mahasiswa magang.

Kata Kunci: Magang, Minat Bekerja, Bank syariah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.0721 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS MINAT MAHASISWA PASCA MAGANG
UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden
Intan Lampung)**

Nama : Nurhayati
NPM : 1551020063
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moli Bahrudin, M.Ag
NIP. 197808241989031003

Fatih Fuadi. S.E.I., M.S.I.
NIP. 198512192015031006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.0721.703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS MINAT MAHASISWA PASCA MAGANG
UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung)”** disusun oleh:
**Nurhayati NPM: 1551020063, Program Studi: Perbankan Syari’ah, Telah
diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. H. Nasruddin, M.Ag. (.....)

Sekretaris : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak (.....)

Penguji I : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si. (.....)

Penguji II : Fatih Fuadi. S.E.I., M.S.I. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP. 19800801 2003121001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”
(Q.S.At-Taubah : 105)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga dengan rahmat dan kuasa-Nya skripsi ini telah terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu:

1. Kepada orang tuaku, Ayahanda Saiful Anwar dan Ibunda Wasriyah tercinta yang telah melindungi, mengasuh, menyayangi dan mendidik saya sejak dari kandungan hingga dewasa. Senantiasa mendo'akan dan sangat mengharapkn keberhasilan saya. Berkat do'a restu keduanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah ini. Semoga semua ini merupakan hadiah untuk kedua orang tua saya dan semoga Allah SWT memberikan kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakakku Khusnul Khotimah dan suami Yunarto serta adik-adikku Muhammad Anwar Rifa'i, Muhammad Ardhani Apriliano dan seluruh keluargaku yang selalu mendoakan, mengingatkan dan memberikan semangat disetiap langkahku dalam menempuh pendidikan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dan untuk kedua keponakan Farelian Surya Saputra dan Felisha Bikrum Sakhi yang selalu memberikan kebahagiaan dan semangat kembali untuk penulis. Semoga Allah SWT membalas segalanya dengan keridhoan yang luar biasa.

3. Almamater UIN Raden Intan Lampung, tempatku menempuh studi dan menimba ilmu penegetahuan.



RIWAYAT HIDUP

Nurhayati, dilahirkan di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan, pada tanggal 30 Desember 1997. Peneliti adalah anak 2 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Siful Anwar dan Ibu Wasriyah. Pendidikan dimulai dari MINU Rawabening pada tahun 2009. SMPN 1 Buay Madang Timur tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Buay Madang dan selesai pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester satu tahun ajaran 2015/2016. Dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada tahun 2019 peneliti menulis skripsi dengan judul ANALISIS MINAT MAHASISWA PASCA MAGANG UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH. Semoga ilmu yang selama ini didapat di UIN Raden Intan Lampung bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi orang lain.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan karunianya bagi seluruh umat didunia. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS MINAT MAHASISWA PASCA MAGANG UNTUK BEKERJA DI BANK SYARIAH” (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung). Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir tiba.

Berkat rahmat dan nikmat kemudahan dari Allah SWT, peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir perkuliahannya berupa skripsi, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana seterata satu (S1) dalam jurusan Perbankan Syariah. Keseluruhan penelitian karya ilmiah ini telah melibatkan berbagi pihak. Oleh karena itu , peneliti menghanturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas menjunjung tinggi nilai-nilai islam.
2. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur Noor, M.S.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan sert selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag selaku Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan saran dan sumbangan pemikiran kepada peneliti sehingga tersusun skripsi ini.
5. Bapak Fatih Fuadi, S.E.I.,M.S.I., selaku pembimbing II, yang dengan penuh ketelitian dan kesabaran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas diperkenakannya penelitian meminjam literature yang dibutuhkan.
8. Teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2015, khususnya kelas G yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang dalam menghadapi proses perkuliahan UTS dan UAS hingga proses skripsi.

Semoga jasa-jasa mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan bagi yang membaca.

Bandar Lampung, Juli 2020

Nurhayati
1551020063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Tinjauan Pustaka.....	13
H. Metode Penelitian	20

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Minat Kerja.....	31
1. Pengertian minat kerja	31
2. Teori minat kerja	34
3. Faktor-faktor yang menentukan minat	38
4. Indikator minat kerja	40
B. Magang	42
1. Pengertian magang	42
2. Tujuan magang	45
3. Pelaksanaan Magang	47
C. Bank Syariah.....	51
1. Pengertian bank syariah	51
2. Peranan dan kegiatan bank syariah.....	55
3. Sumber daya manusia bank syariah.....	57

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian	60
--	----

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.....	60
2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.....	62
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.....	63
B. Deskripsi Permasalahan Penelitian.....	65

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Analisis minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah.....	68
B. Analisis faktor dominan dari minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah.....	71

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perkembangan jumlah perbankan syariah di Indonesia

Tabel 2 : Struktuk Oranisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita Acara Sminar Proposal

Lampiran 2 : Perubahan Judul

Lampiran 3 : Blangko Konsultasi Skripsi

Lampiran 4 : Daftar Nama-nama Informan

Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 6: Hasil Turnitin

Lampiran 7 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kerancuan dalam memahami judul proposal ini perlu penulis jelaskan istilah istilah yang terdapat dalam judul ini **“Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”**.

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹
2. Minat suatu kecenderungan seseorang untuk selalu memperhatikan serta mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang seseorang, sikap senang kepada sesuatu dapat menimbulkan minat.²
3. Mahasiswa diartikan sebagai seseorang yang menimba ilmu di perguruan tinggi.³ Mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menuntut ilmu di perguruan tinggi baik dari universitas, politeknik, sekolah tinggi, dan akademik.
4. Magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan

¹Departemen pendidikan & kebudayaan, *kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2012), h.60.

²Abdurrahman Zin, “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah”, (Skripsi Program Gelar Sarjana Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017), h.15

³<http://kbbi.web.id/pusat>, diakses 14 November 2016

pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata disekitar.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa magang merupakan pelatihan atau praktik untuk menguasai keahlian tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang berpengalaman.

5. Bekerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah atau matapencaharian.⁵ Kerja yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan yang ada seperti barang atau jasa dan memperoleh bayaran atau upah.
6. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam.⁶

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dari judul **“Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”** adalah suatu penelitian untuk mengetahui atau mencermati tentang adanya minat bekerja dapat dilihat dari indikator-indikator ataupun ciri-ciri seperti Ketertarikan pada pekerjaan, kepuasan finansial, keikutsertaan dalam komunitas, mengikuti perkembangan

⁴Sumardiono, Apa Itu Homeschooling:35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga,(Jakarta : Panda Media,2014), h.116

⁵<http://kbbi.we.id/pusat>, diakses pada 14 November 2019

⁶Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, (Jakarta : Rajawali, 2015), h.2

informasi, aktivitas seputar pekerjaan, peran alumni, dan adanya jenjang karir. Orang yang memiliki minat bekerja terhadap suatu pekerjaan dapat dilihat sejauh mana seseorang memiliki indikator atau sebagian dari indikator tersebut.

B. Alasan Memilih Judul

Melihat penegasan judul diatas maka peneliti mempunyai beberapa alasan dalam menulis judul ini. Adapun alasannya ialah :

1. Alasan Objektif

Bagi seorang pelajar atau mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus ada minat dalam bidang tersebut. Rancangan karir dan minat mahasiswa sangat berguna untuk kalangan pelajar. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan.

Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan rancangan karir dan minat akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa yang pastinya lebih efektif. Misalnya

memberikan bimbingan khusus untuk menentukan rancangan karir kedepan sesuai dengan minat.

Berdasarkan permasalahan tersebut judul skripsi ini dipilih karena keingintahuan penulis untuk mengetahui tentang pengaruh magang bagi minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah.

2. Alasan Subjektif

Judul tersebut sangat menarik untuk diteliti, karena judul tersebut sangat berkaitan dengan jurusan penulis yaitu tentang perbankan syariah. Selain itu bagi penulis banyaknya referensi pendukung pada skripsi yang akan diteliti ini dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi kedepannya.

C. Latar belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan salah satu institusi ekonomi diperkenankan beroperasi dalam sistem perbankan Indonesia dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁷

Bank syariah pertama didirikan di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992. Walaupun perkembangannya lebih

⁷Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, cetakan ke-2,2009), h.58

lambat dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia terus berkembang. Lembaga keuangan berbasis syariah mulai dari perbankan syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, hingga pasar modal syariah menjadi tanda bahwa dunia bisnis syariah di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang pesat. Tercatat dari tahun 2012 hingga tahun 2019 jumlah perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan. Rincian perkembangan jumlah perbankan syariah yang ada di Indonesia ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Perbankan Syariah di Indonesia
Tahun 2015– 2019

Kelompok Bank	2015	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah	12	13	13	13	14
Unit Usaha Syariah	22	21	21	21	34
Bank Perkreditan Rakyat Syariah	163	166	167	168	163
Jumlah	197	200	201	202	211

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK, 2019⁸

Dengan bertambahnya bank-bank syariah di Indonesia maka bertambah pula kebutuhan bank untuk mencari orang untuk dijadikan sebagai pegawai yang mampu bekerja dengan baik dan dapat pula memberikan inovasi-inovasi baru yang berkaitan dengan produk bank syariah.

⁸Ojk.go.id, diakses pada 14 November 2019

Namun kenyataannya di bank syariah banyak pegawai yang bukan berasal dari kompetensi syariah. Masih dominannya sumber daya manusia bank syariah yang berlatar belakang bukan dari kompetensi syariah dan minimnya skill pengetahuan di bidang perbankan syariah menimbulkan dampak yang cukup serius, yaitu implementasi syariah Islam dalam perbankan menjadi tidak optimal. Sehingga pengembangan produk-produk yang benar-benar berlandaskan syariah Islam yang kuat menjadi terhambat, sehingga saat ini hanya fokus pada produk murabahah sementara produk-produk yang lainnya masih kurang berkembang.

Dalam menanggapi pesatnya perkembangan dunia bisnis syariah dan banyaknya permintaan SDM berbasis Syariah di pasar kerja, UIN Raden Intan Lampung juga turut berkontribusi untuk menyambut perkembangan keuangan Syariah di Indonesia melalui alumni-alumninya. UIN Raden Intan Lampung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang membuka prodi syariah diantaranya prodi, Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah tahun 2006. Sejak tahun 2015 prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah berkembang menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pembukaan prodi Akutansi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah juga tidak terlepas dari pesatnya perkembangan dalam industri bisnis syariah.

Perkembangan pemikiran mengenai ekonomi islam, akutansi dan manajemen dalam persefektif islam yang ditandai dengan semakin

diterimanya prinsip-prinsip transaksi syariah secara global. Sebagai fakultas baru yang sekarang ini memiliki usia kurang dari empat tahun, prodi Perbankan Syariah tentunya sangat berharap nantinya mampu menghasilkan lulusan dalam bidang Perbankan Syariah yang memiliki karakter dan kompetensi dalam bidang Perbankan Syariah. Calon lulusan nantinya diharapkan mampu bersaing dan bekerja serta terserap maksimal di pasar kerja. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung yakni menghasilkan lulusan sarjana yang kompeten dalam bidang perbankan syariah baik secara konseptual maupun praktek, dan memiliki jiwa kewirausahaan sehingga memiliki keunggulan bersaing dalam kompetisi global.⁹

Perbankan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terikat. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh perbankan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan ke universal.¹⁰

⁹<https://febi.radenintan.ac.id/sejarah/>, diakses pada 1Desember 2019

¹⁰Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, h.35

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan judul yang terkait, Fani Andrian Permana,¹¹ menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan pengetahuan syariah mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Bengkulu untuk bekerja di entitas syariah. Namun faktor lingkungan kerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah dilihat dari nilai koefisiennya yang paling tinggi. Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yanpa ada yang mempengaruhi.¹² Setiap seseorang memiliki suatu minat yang berbeda-beda yang sesuai dengan keinginan dan tujuannya masing-masing. Minat merupakan suatu posisi (kecenderungan), atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus menerus yang mendominasi perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi lebih selektif terhadap objek minatnya. Bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani atau rohani). Didalam mencapai tujuan tersebut seseorang berupaya dengan kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT. Maka minat kerja dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap pada diri individu untuk merasa senang dan tertarik pada suatu

¹¹Fani Andrian Permana, Lisa Martiah Nila Pusputa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akutansi Universitas Bengkulu Untuk Bekerja Di Entitas Syariah", (Skripsi Program Gelar Sarjana Universitas Bengkulu, 2015), h.21

¹²Syaiful Bahri Dzamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.157

aktivitas secara fisik, psikis, mental dan sosial yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri dengan tujuan memperoleh kepuasan, status dan imbalan ekonomi, finansial, isi dan makna hidup serta mengikat seseorang pada individu lain dan masyarakat.

Dalam penelitian ini apakah minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah menarik untuk diteliti karena diketahuinya program studi perbankan syariah yang mempelajari mata kuliah perbankan syariah. Seiring dengan fakta yang ada menyatakan bahwa, para sarjana non perbankan syariah dapat berprofesi sebagai pegawai bank asalkan lulus dalam pemilihan sebagai pegawai bank tersebut. Hal ini berarti dapat mengancam para lulusan dari prodi perbankan syariah, dimana untuk menjadi pegawai bank mereka para lulusan dari prodi perbankan syariah harus bersaing dengan lulusan dari prodi non perbankan syariah.

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung adalah salah satu universitas yang mempunyai jurusan ekonomi dan perbankan syariah. Disana, mahasiswa diberi pengetahuan dari segi teori maupun praktik tentang perbankan syariah. Tujuan dari didirikannya prodi Perbankan Syariah adalah untuk melahirkan calon-calon pegawai perbankan syariah yang menguasai praktik maupun teori, namun mengapa para mahasiswanya hanya sedikit yang berminat untuk bekerja di bank syariah. Padahal jurusan tersebut fokus mempelajari tentang perbankan syariah. Besarnya peluang diterimanya mahasiswa lulusan jurusan Perbankan Syariah di bank-bank syariah pun sudah jelas karena sudah

banyak pula di dirikannya bank syariah di Indonesia. Sehingga sangat dibutuhkan SDM yang mempunyai kompetensi syariah dalam dunia perbankan syariah untuk mengembangkan dalam segala aspek yang berkaitan dengan perbankan syariah.

Dalam hal ini beberapa mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang pernah mengikuti Magang di beberapa industri perbankan, seperti pada Bank Syariah Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank Lampung dan lain sebagainya. Menurut hasil wawancara dari salah satu mahasiswa dengan nama Siti Farizka Dwi Ananda, waktu yang dilaksanakan magang yakni selama 1 s/d 2 bulan dengan mengikuti magang seluruh aktivitas serta pembelajaran yang diberikan. Walaupun sudah pernah terjalin hubungan emosional antara pemegang dengan industri terkait akan tetapi tidak menjamin juga mudahnya memasuki dunia kerja dan kesiapan kerja.¹³

Sebagai pelajar, mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus ada minat dalam bidang tersebut. Rancangan karir dan minat mahasiswa sangat berguna untuk kalangan pelajar. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam

¹³ Siti Farizka Dwi Ananda, wawancara dengan alumni mahasiswa UIN RIL, 28 Maret 2020.

merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan rancangan karir dan minat akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa yang pastinya lebih efektif. Misalnya memberikan bimbingan khusus untuk menentukan rancangan karir kedepan sesuai dengan minat.¹⁴

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh magang terhadap minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah dan mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa memilih untuk bekerja di bank syariah. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu mengenai bidang ekonomi dan perbankan Islam, serta dapat menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk bekerja di bank syariah karena sangat diperlukannya mahasiswa berkompetensi syariah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”**.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah?

¹⁴D. P. Merdekawati, & Sulistyawati, A,” Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Aset*. Vo.13 No. 1 2011, h. 9-19

2. Apa faktor dominan dari minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dominan mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan literatur atau referensi serta menambah wawasan bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah khususnya di Perguruan Tinggi dan Masyarakat pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai sarana potensi untuk mengembangkan pemikiran dalam menerapkan teori yang ada dengan keadaan sebenarnya

2) Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk bekerja di bank syariah.

3) Bagi Akademi

Menambah khasanah informasi dan pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk bekerja di bank syariah.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dengan judul “Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”. Tujuan adanya kajian adalah untuk menghindari pengulangan penelitian dengan membahas permasalahan yang sama dari seseorang dari seseorang baik dalam bentuk buku ataupun dalam bentuk tulisan yang lain, maka penulis memaparkan karya ilmiah sebelumnya yang menjadi acuan penelitian ini sebagai berikut:

Mashadi,¹⁵ meneliti mengenai “Model Struktural Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dominan memengaruhi para mahasiswa berminat berkarir di bidang Perbankan Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari 100 responden Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan STIE kesatuan di olah menggunakan Software SmartPLS 3.0M.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Faktor Persepsi Berkarir dan Faktor Motivasi Berkarir di Bidang Perbankan Syariah para Mahasiswa Keuangan dan Perbankan berpengaruh langsung secara positif dan nyata terhadap terbentuknya Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah. Faktor Motivasi Berkarir merupakan faktor yang paling tinggi berpengaruh.

Sulistianingsih¹⁶, meneliti mengenai “Peran Minat Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan kerja siswa dan variabel mana yang lebih dominan memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Malang. Variabel bebas yang diteliti adalah minat kerja dan prestasi belajar kejuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan

¹⁵Mashadi, Risky Irawan, “Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran”. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 1 No. 1 (Juli 2017), h.8

¹⁶Sulistianingsih AS, Mojibur Rohman, Zaudah Cyly Arrum Dalu, M, “Peran Minat Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk”. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol.5 No.2 (Agustus 2018), h.58.

kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang telah melaksanakan Prakerin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini bahwa minat kerja memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja. Apabila minat kerja siswa semakin tinggi, maka diprediksi kesiapan kerjanya akan semakin tinggi pula. Dalam prestasi belajar kejuruan memberikan kontribusi yang positif terhadap kesiapan kerja. Apabila prestasi belajar kejuruan semakin tinggi, maka diprediksi tingkat kesiapan kerjanya akan semakin tinggi pula. Sehingga motivasi untuk bekerja dan prestasi belajar AutoCAD secara simultan memberikan kontribusi yang positif terhadap kesiapan kerja siswa di bidang jasa konstruksi. Apabila ingin mendapatkan kesiapan kerja yang baik, maka setiap siswa yang hendak lulus harus memiliki minat dan prestasi belajar yang tinggi. Dalam penelitian ini variabel yang paling dominan mempengaruhi kesiapan kerja adalah variabel prestasi belajar kejuruan yaitu variabel yang ditinjau dari aspek hard skill.

Intan Perwitasari¹⁷, dari penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Litbang, Industri Dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja Di Sektor Keantariksaan Dengan Pendekatan

¹⁷Intan Perwitasari, “Pengaruh Litbang Industri Dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja Di Sektor Keantariksaan Dengan Pendekatan Triple Helix Network”. *Jurnal Warta KIML*, Vol. 13. No.1 (Mei 2015), h. 36.

Triple Helix Network”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hubungan variabel lembaga litbang, variabel industri, dan variabel perguruan tinggi terhadap minat generasi muda keantariksaan di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS), dengan mengambil sampel 139 responden dilakukan di empat universitas dengan metode *purposive sampling* dan pendekatan *triple helix network*.

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa tidak ada pengaruh positif perguruan tinggi, lembaga litbang, dan industri keantariksaan terhadap minat generasi muda di bidang kedirgantaraan secara statistik menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Di lingkungan perguruan tinggi, rendahnya minat diproksikan dengan masih rendahnya persepsi dan kepedulian terhadap keantariksaan pada litbang dan industri. Litbang keantariksaan sendiri masih terkendala pada kebijakan pengadaan pegawai *zero growth*. Berdasarkan faktor pembentuk minat, peran litbang LAPAN adalah sebagai regulator, motivator dan fasilitator, sedangkan industri dan perguruan tinggi sebagai mitra riset dan *sharing* publikasi ilmiah.

Cynthia Candraning¹⁸, meneliti mengenai “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk bekerja di

¹⁸Cynthia Candraning, Rifqi Muhammad, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah”. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 3 No. 2, (Juli 2017), h.97

lembaga keuangan syariah. Variabel yang digunakan diantaranya adalah minat sebagai variabel independen, serta variabel independen terdiri dari pertimbangan kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja dan spiritual.

Hasil pengujian statistik menunjukkan pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, dan spiritualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan. Sebagai upaya peningkatan minat mahasiswa untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah, dapat dilakukan dengan memberi informasi yang jelas kepada mahasiswa tentang manfaat dan kesempatan berkarir di lembaga keuangan syariah, khususnya adanya promosi jabatan, gaji/finansial, lingkungan kerja yang sesuai syariat islam dan dapat meningkatkan keislaman diri. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan faktor internal yang bersifat non parametrik dapat dikaji lebih mendalam.

Muhammad Fathir Ilman¹⁹, dalam penelitiannya ia menjelaskan mengenai “Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Publik Dengan Minat Berkarir Di Bidang Audit Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya Angkatan 2009 dan 2010”. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai dampak persepsi tentang profesi akuntan publik termasuk skandal-skandal akuntansi

¹⁹Muhammad Fathir Ilman Yenny Sugiarti, Aurelia Carina Sutanto, “Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Publik Dengan Minat Berkarir Di Bidang Audit Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya Angkatan 2009 dan 2010”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.2 (2013), h.12.

terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Surabaya untuk melanjutkan karir di bidang audit. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Surabaya angkatan 2009 dan angkatan 2010. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Stratified Random Sampling. Variabel dependen penelitian ini adalah minat mahasiswa bekerja di KAP Big 4, minat mahasiswa berkarir di KAP dan minat mahasiswa berkarir di bidang audit. Sedangkan variabel independennya adalah persepsi mahasiswa tentang KAP Big 4, persepsi profesi akuntan, dan persepsi tentang skandal-skandal akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skandal-skandal akuntansi abad ke-20 tidak memiliki hubungan signifikan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan karir di bidang audit. Namun, yang memiliki hubungan signifikan dengan minat mahasiswa tersebut adalah persepsi mahasiswa tentang profesi akuntan dan persepsi tentang Kantor Akuntan Publik Big 4.

Adapun dalam penelitian Sharly Ramayani²⁰, meneliti mengenai “Persepsi Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Terhadap Karir di Bidang Akuntansi Pemerintahan”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi minat siswa terhadap berkarir di akuntansi pemerintah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang masuk tahun 2015 dan 2016 dari UNP dan UNAND. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Metode

²⁰Sharly Ramayani, Vita Fitria Sari, “Persepsi Minat Mahasiswa S1 Akuntansi Terhadap Karir di Bidang Akuntansi Pemerintahan”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol.1 No.1 (Februari 2019), h.212.

analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis induktif dan analisis uji yang berbeda.

Hasil penelitiannya mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi pemerintah antara sebelum dengan sesudah diselesaikannya mata kuliah akuntansi pemerintahan. Mahasiswa S1 akuntansi cenderung berminat untuk bekerja di bidang akuntansi pemerintah. Profesi yang lain diminati mahasiswa SI akutan jika berkarir di bidang akuntansi pemerintahan adalah sebagai auditor internal dan akuntan pajak.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada metode penelitian, metode penelitian pada peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sementara penelitian pertama Mashadi dan Risky Irawan, penelitian kedua Sulistianingsih AS, Mojibur Rohman, dan Zaudah Cyly Arrum Dalu, penelitian ketiga Intan Perwitasari, penelitian keempat Cynthia Candraning, penelitian kelima Muhammad Fathir Iman, dan penelitian keenam Sharly Ramayani pada penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Selain itu perbedaan yang lain terletak pada objek penelitian. Objek penelitian peneliti pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung, sementara Mashadi dan Risky Irawan pada pada mahasiswa program studi Keuangan dan Perbankan STIE Kesatuan Bogor, Sharly Ramayani objeknya pada mahasiswa jurusan S1 akuntansi universitas negeri di kota Padang, Muhammad Fathir Iman objeknya pada mahasiswa

jurusan Akuntansi Universitas Surabaya Angkatan 2009/2010, Cynthia Candraning objeknya pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia tahun 2013/2015, Intan Perwitasari objeknya pada generasi muda keantariksaan di Indonesia, dan Sulistianingsih objeknya pada siswa kelas 3 SMK Negeri maupun swasta pada keahlian teknik gambar bangunan di kota Malang tahun 2017/2018.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.²¹ Sedangkan penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu terhadap suatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat, dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya).²² Jadi metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²³

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif yang lebih menekankan pada aspek

²¹Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.1

²²Iqbal Hasan, *Metodelogi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h.1

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2.

pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Didukung juga dengan penelitian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan material, misalnya: buku, catatan, dokumen-dokumen, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan minat mahasiswa pasca magang mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung untuk bekerja di bank syariah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dimana jenis penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dan informasi yang diperoleh dari lembaga yang berkaitan dengan objek penelitian.²⁴

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang menggambarkan atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Menggambarkan dalam hal ini yaitu menggambarkan

²⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung; Alfabeta, 2010), h.12

dan menjelaskan data-data yang didapat dari lapangan apa adanya. Guna untuk memperoleh penjelasan yang secara mendetail dari situasi.²⁵ Dalam hal ini tentang bagaimana pengaruh magang pada minat mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung untuk bekerja di Bank Syariah, serta faktor apa dominan dari minat mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung pasca magang memilih bekerja di Bank Syariah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data pokok yang di peroleh atau di kumpulkan langsung oleh peneliti yang didapat dari narasumber yang bersangkutan.²⁶ Penelitian menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai sumber utama dalam mencari data-data yang diperlukan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik purposive yaitu dengan mengambil sampel sumber data yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai peran penting sehingga memudahkan dalam proses penelitian. Oleh karena itu peneliti

²⁵Sugiono, *Metode Penelitian....*, h.69

²⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h.81

menghendaki sumber informasi sebanyak 18 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pasca magang prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada atau bisa dipublikasikan untuk umum dan sudah tersedia. Data sekunder sangat diperlukan karena data yang dilapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan data kepustakaan. Dengan menggunakan data primer dan data sekunder maka data yang terhimpun dapat memberikan kejelasan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang tidak langsung dalam hal ini yaitu berupa buku atau artikel tentang magang, buku tentang minat bekerja dan buku tentang bank syariah.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Pengamatan (observasi)

Metode observasi menurut Kartini Kartono adalah pengamatan pencatatan dengan sistematika atas fenomena

yang diselidik. Dalam arti luas, observasi sebenarnya merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.²⁷ Penelitian dapat berhubungan dengan objek peneliti yang diteliti sehingga data yang diperoleh bersifat objektif. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mempermudah dalam mengumpulkan data yang terkait penelitian.

b. Wawancara (interview)

Wawancara (*interview*) ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapat informasi yang mendalam.²⁸ Wawancara sering juga disebut kuesioner lisan yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang artinya menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

²⁷Sarlito Wirawan, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), cet iv, h.71-73

²⁸Rully Indrawaun, Poppy Yaniarti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 68

Penelitian akan mendapatkan informasi dengan mewawancarai narasumber yang bersangkutan yang dilakukan secara face to face, yaitu dengan mahasiswa yang telah mengikuti magang di bank syariah. Selain itu dalam melakukan wawancara peneliti juga akan mengumpulkan data dengan menggunakan alat bantu seperti camera, handphone dan alat perekam lainnya supaya pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya dengan mahasiswa pasca magang di bank syariah prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data berupa catatan harian, memori, atau catatan penting lainnya.²⁹ Dokumentasi disini terkait dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan dan menguatkan fakta-fakta tertentu melalui foto ataupun bentuk penelitian yang berbentuk tulisan. Melalui data dokumentasi ini penelitian ini memperoleh data berupa dokumen dari

²⁹Sarlito Wirawan, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet.IV, 2000), h.71-73

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam seperti sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, monografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan dokumen mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang magang di Bank Syariah.

4. Poulasi dan Sampel

Populasi merupakan salah satu hal yang *essensial* dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya.³⁰ Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 yang telah mengikuti magang pada bank syariah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Sampel dalam penelitian kualitatif disebut narasumber partisipan atau yang disebut key informan sebagaimana peneliti dengan sengaja memilih informan yang mampu memberikan jawaban terbaik atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari mahasiswa FEBI yang telah mengikuti magang pada bank syariah sebanyak 18 orang.

³⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 145.

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....*,h.81

Adapun metode penelitian dalam pengambilan sampel adalah metode purposive sampling yaitu penulis menetapkan sendiri orang-orang yang akan dijadikan responden dari mahasiswa FEBI UIN Raden Intan pasca magang.

5. Metode Pengolahan Data

Setelah data di kumpulkan melalui tahap diatas, penelitian dalam mengelola datanya menggunakan beberapa metode penelitian dalam mengelola datanya menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar, dan sudah atau relevan dengan masalah.
- b. Klarifikasi yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenis dan penggolongan setelah diadakan pengecekan.
- c. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran pada hasil akhir persentase yang diperoleh melalui observasi sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis dan menarik kesimpulan.

Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan jawaban dari rumusan masalah.³²

³²*Ibid.* h. 152.

6. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain berdasarkan penjelasan tersebut maka analisis data inisendiri dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan data yang didapat dari lapangan yang dukup banyak kemudian merangkum ,memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.³³

2. Data display (penyajian data)

Penyajian data pada penelitian ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya.³⁴ Diharapkan dengan melakukan penyajian data dapat memperoleh gambaran mengenai minat mahasiswa berkerja di bank syariah.

³³Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis....*,h.431

³⁴*Ibid*, h.434

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.³⁵

Metode ini digunakan untuk menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklarifikasi semua jawaban untuk dianalisa.³⁶ Analisis adalah proses menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai akhir pembahasan.³⁷

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan teknik analisis kualitatif. Teknik ini menggunakan kata-kata atau kalimat, yang kemudian di pisahkan untuk diambil kesimpulan. Dari analisis ini kemudian ditarik kesimpulan menggunakan metode induktif, yaitu berangkat dari fakta dan peristiwa yang kongkrit dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus ke umum.

Pengumpulan data dimulai dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang mana dengan hasil tersebut peneliti dapat mengetahui alur sebab akibat serta penjelasan masalah sosial yang

³⁵*Ibid*, h.438

³⁶Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I....*,h.132

³⁷Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1995), h.85.

terjadi. Dari hasil kesimpulan tersebut maka segala permasalahan yang terjadi akan terjawab sebagaimana mestinya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Kerja

1. Pengertian Minat Kerja

Minat merupakan perangkat mental yang didalamnya terdiri dari harapan dan perasaan maupun kecenderungan yang mengarahkan seorang individu terhadap pemikiran tertentu dengan cara fokus terhadap sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan puas. Menurut Djaali, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁸ Sedangkan menurut Crow&crow dalam Djaali mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Menurut Sukardi, minat merupakan bagian dari unsur kepribadian seseorang yang memegang peranan penting dalam sebuah pengambilan keputusan masa depan dimana mengarahkan setiap individu pada suatu objek atas dasar rasa senang maupun tidak senang. Dengan demikian minat dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang seseorang terhadap suatu hal.

Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta

³⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 121

mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Menurut Widyastuti dkk dalam Fani Andriana, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam minat, yaitu :³⁹

- a. Minat dianggap sebagai faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang pada sesuatu.

Sementara itu berkerja adalah melakukan suatu pekerjaan (perbuatan). Perbuatan seseorang dapat bermacam, ada pekerjaan yang sifat rekreatif, produktif, dan konsumtif. Hasil dari pekerjaan dapat bermacam-macam, misalnya kesenangan, kepuasan, imbalan material, dan penghargaan dari pihak lain.

Pekerjaan memungkinkan orang dapat menyatakan diri secara obyektif kedunia ini sehingga dia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya. Di sisi lain makna “berkerja” bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh aset, pikiran, dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menempatkan dirinya sebagai bagian dari

³⁹Fani Andriana Permana, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu berkarir di Entitas Syariah*, Skripsi Universitas Bengkulu, 2015, h. 11.

masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain dapat juga kita katakan bahwa dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya. Seorang muslim memang diperintahkan Allah bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Jumu'ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ
وَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “apabila shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah, ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani). Didalam mencapai tujuannya tersebut seseorang berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT.⁴⁰

Secara khusus bekerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pekerjaan atau perbuatan seseorang yang dilandasi faktor-faktor yang menyebabkan seseorang memilih bekerja di sektor tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat bekerja adalah dorongan kuat seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan sebagai kecenderungan yang menetap pada diri individu untuk merasa senang dan tertarik pada suatu aktivitas secara fisik,

⁴⁰Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2002), h.25-27.

psikis, mental dan sosial yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri dengan tujuan memperoleh kepuasan, status dan imbalan ekonomi, *financial*, isi dan makna hidup serta mengikat seseorang pada individu lain dan masyarakat.

2. Teori Minat Kerja

Kualifikasi minat kerja berikut ini di buat berdasarkan teori *Vocational Personality* dari John Holland (1985). Teori ini merupakan pendekatan yang paling banyak dipakai untuk membuat profil karir seseorang. Dengan teori ini juga, mengembangkan tes Psikometri untuk mengetahui orientasi minat (interest) seseorang dalam berkarir. Menurut teori ini, terdapat enam tipe kepribadian *Vocational*, dari ke-enam tipe ini, seseorang dapat memiliki profil pilihan karir yang unik sesuai dengan minat dan kepribadiannya antara lain yaitu:⁴¹

a. *Realistic*

Individu dengan minat *Realistic* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang bersifat praktis, cepat menangkap masalah dan mencari solusinya. Mereka menikmati kerja dengan tanaman, hewan, dan material-material lain yang terlihat, seperti kayu, mesin, alat, dll. Mereka juga menyukai kegiatan luar ruang. Seringkali individu dengan minat *realistic* tidak

⁴¹Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karier* (Jakarta : PT.RinekaCipta, 2004), h.16-50

menyukai pekerjaan yang terutama melibatkan paper-work atau pekerjaan yang banyak berhubungan dengan orang lain.

b. *Investigative*

Individu dengan minat *investigative* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang lebih banyak membutuhkan pemikiran mendalam, mereka juga menyukai bekerja dengan ide dan kekuatan berfikir dari pada melakukan aktivitas kerja fisik. Tipe ini menikmati mencari fakta-fakta dan menganalisis masalah secara internal (aktivitas mental) daripada melakukan aktivitas mempersuasi atau mengarahkan orang lain.

c. *Artistic*

Individu dengan minat *artistic* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang berhubungan dengan sisi artistic dari suatu hal/benda/objek, seperti bentuk, desain, dan pola-pola. Mereka menyukai mengekspresikan diri dalam pekerjaan mereka. Tipe ini lebih suka mengatur dan menyusun pola kerja mereka sendiri tanpa mengikuti seperangkat aturan yang baku.

d. *Social*

Individu dengan minat *social* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang berhubungan dengan individu lainnya. Mereka senang membantu dan memajukan orang lain. Selain juga, giat berupaya agar orang tersebut mau mengembangkan diri.

Mereka lebih suka berkomunikasi dengan orang lain dari pada bekerja dengan objek, mesin, atau data. Mereka suka mengajar, memberikan saran, membantu, atau dengan kata lain memberikan pelayanan kepada orang lain.

e. *Enterprising*

Individu dengan minat *enterprising* menyukai aktivitas-aktivitas kerja yang bersifat memulai sesuatu atau membangun dari awal (*start-up*), termasuk juga melaksanakan proyek. Tipe ini menyenangi hal-hal yang “berbahaya”, terutama dalam bisnis. Disamping itu, mereka juga meyakinkan dalam memimpin orang lain dan senang membuat keputusan. Mereka menyukai mengambil resiko untuk mendapatkan keuntungan. Tipe ini lebih menyukai segera mengambil tindakan daripada berfikir mendalam.

f. *Conventional*

Individu dengan minat *conventional* menyukai aktivitas-aktivitas kerja dengan aturan main yang jelas. Mereka menyukai prosedur dan standar, dan tidak bermasalah dengan rutinitas. Tipe ini lebih suka bekerja dengan data dan detail daripada bermain dengan ide. Mereka juga lebih menyenangi pekerjaan dengan standar yang tinggi dibandingkan harus membuat pertimbangan oleh diri mereka sendiri. Individu

dengan tipe ini menyukai pekerjaan dimana garis wewenang telah ditetapkan dengan jelas.

Berdasarkan enam tipe di atas, setiap orang dapat dideskriptifkan dengan satu atau gabungan dari enam tipe tersebut, yang sering kali disingkat dengan *RIASEC* (huruf pertama setiap tipe). Teori ini juga mengemukakan bahwa ada enam tipe lingkungan kerja yang berkaitan dengan tipe diatas, dan setiap individu perlu menemukan tempat kerja yang sesuai dengan tipe profilnya (berdasarkan 6 tipe diatas). Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat kerja dan gambaran minat kerjanya, semakin meningkat kepuasan orang tersebut dengan pekerjaannya. Penting untuk diketahui bahwa gambaran minat seseorang biasanya merupakan gabungan dari 6 tipe diatas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang dapat minat *Artistic* yang kuat akan sangat cocok bila berada dalam lingkup pekerjaan yang bersifat *artistic* (contohnya pelukis, penari, dan actor) dibandingkan pada lingkup pekerjaan yang bersifat *Conventional* (contohnya: pustakawan dan administrator). Dengan demikian tingkat kepuasan kerjanya menjadi lebih tinggi dibandingkan bila, ia memaksakan diri untuk melakukan pekerjaan yang sifatnya *Conventional* begitu pula untuk tipe-tipe selanjutnya.

3. Faktor- faktor yang menentukan minat

Menurut Crow and Crow dalam Abdul Rouf, ada tiga hal yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk melakukan sebuah perilaku:⁴²

a. Faktor dorongan dari dalam (*The factor of innerurgers*)

Faktor dorongan dari dalam merupakan faktor yang ada pada diri individu yang mendorong untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

b. Faktor motif sosial (*The social factor*)

Faktor motif sosial merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melaksanakan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain.

c. Faktor emosional (*The emotional factor*)

Faktor emosional merupakan faktor yang timbul setelah emosi menyenangkan pada suatu pekerjaan sebelumnya.

Dalam konsep teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*), perilaku (*behavior*) seseorang akan timbul karena adanya minat (*intention*). Menurut Ajzen dalam Azwa, menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu :

⁴²M. Abdul Rouf, “Analisis Faktor- faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat Membayar Zakat di Zakat Cabang Semarang”. (Skripsi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang, 2011), h. 31.

a. Sikap (*Attitude*)

Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Dalam operasionalnya, terdapat tiga konstruk yang membentuk sikap, yaitu:⁴³

1) Kegunaan persepsian (*perceived usefull*)

Kegunaan persepsian adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa perilaku yang dilakukannya akan mendatangkan manfaat atau kegunaan bagi dirinya.

2) Kesenangan persepsian (*perceived of enjoyment*)

Kesenangan persepsian adalah sejauh mana sebuah perilaku yang dilakukan oleh seseorang memberikan kesenangan bagi dirinya.

3) Risiko persepsian (*perceived risk*)

Risiko persepsian merupakan suatu persepsi tentang konsekuensi yang akan diterima apabila melakukan sebuah perilaku.

b. Norma subjektif (*subjective norm*)

Norma subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

⁴³M. Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta:Penerbit Andi, 2007),h. 71.

c. Kontrol perilaku (*Behavioral control*)

Kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku yang bersangkutan.⁴⁴ Kontrol perilaku ini sangat penting artinya ketika rasa percaya diri seseorang sedang berada dalam kondisi yang lemah.

4. Indikator minat kerja

Bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani). Didalam mencapai tujuannyatersebut seseorang berupaya dengan penuh kesungguhan untukmewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinyakepada Alalh SWT.⁴⁵ Indikator Minat kerjadapat diukur dalam beberapa hal sebagai berikut.⁴⁶

a. Prinsip Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya beraskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ualam Indonesia, dalam hal ini adalah

⁴⁴Muhammad Muqorrobin Budiman, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat Mahasiswa untuk Bekerja di bank Syariah (Studi kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Salatiga)”. (Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga, 2016), h.19.

⁴⁵Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2002),h.25-27.

⁴⁶Budiono, *Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah*. (Jawa Timur:Universitas Muhamadiyah Ponorogo, 2017)h. 62

Dewan Syariah Nasional (DSN MUI), yang untuk selanjutnya fatwa tersebut dituangkan dalam peraturan bank Indonesia.

b. Gaji

Gaji adalah sejumlah uang yang diterima oleh tenaga-tenaga manajerial dan tata usaha atas sumbangan jasanya, yang menerima uang dengan jumlah yang tetap berdasarkan tarif bulanan. Besarnya gaji pokok ataupun tunjangan yang diberikan kepada karyawan, pada saat-saat tertentu akan di evaluasi. Ada kemungkinan bahwa besarnya tunjangan ataupun fasilitas yang diberikan kepada karyawan, akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karyawan yang bersangkutan mungkin sudah tidak menjabat pada posisi tersebut lagi, sehingga karyawan yang bersangkutan tidak berhak lagi untuk menerimanya.

c. Kenyamanan dalam berkerja

Kenyamanan dalam bekerja atau lingkungan kerja adalah sesuatu yang sangat besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja, karena lingkungan kerja yang tidak baik merupakan beban tambahan bagi karyawan, lingkungan kerja yang baik dapat menciptakan kinerja yang bagus.

d. Citra Perusahaan

Citra pada dasarnya merupakan salah satu harapan yang ingin dicapai oleh perusahaan untuk membantu perusahaan dalam bertumbuh kembang. Citra yang positif akan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan dan mendapatkan kepercayaan dari para publiknya. Hal ini berpengaruh juga terhadap kinerja karyawan yang ada, dengan citra positif masyarakat akan lebih tertarik untuk memilih bekerja di perusahaan tersebut

B. Magang

1. Pengertian Magang

Magang dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan arti dari magang ialah calon pegawai yang belum diangkat secara tetap dan belum menerima gaji atau upah karena masih dianggap masih dalam taraf belajar.⁴⁷ Menurut R. Wayne Mondy, magang adalah bentuk khusus perekrutan yang melibatkan penempatan siswa/mahasiswa pada pekerjaan sementara tanpa adanya kewajiban bagi perusahaan/instansi untuk mempekerjakan siswa/mahasiswa tersebut secara tetap maupun kewajiban memberi

⁴⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2008), h.972

peserta magang tersebut posisi tetap dalam perusahaan/instansi setelah yang bersangkutan lulus.⁴⁸

Menurut Daryanto, magang atau praktek kerja lapangan merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja (on the job training) secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.⁴⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan program magang merupakan kegiatan belajar sekaligus pelatihan bagi siswa agar dapat memahami secara teori dan praktek ilmu keahlian tertentu yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja sebagai bentuk pengalaman kerja bagi para siswa peserta program magang.

Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan kerja di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang atau jasa

⁴⁸ R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2008), hlm 152

⁴⁹ Daryanto, *Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif teori & Praktek Pengembangan Dalam Profesionalisme Bagi Guru* (Jakarta: CV. AV Publisher, 2009), hlm: 109

diperusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.⁵⁰

Pemagangan dapat dilaksanakan di perusahaan sendiri atau di tempat penyelenggara pelatihan kerja, atau perusahaan lain, baik didalam maupun di luar wilayah Indonesia. Untuk pemagangan yang dilakukan di luar wilayah Indonesia, harus memperoleh izin dari menteri. Selain itu, penyelenggara di luar wilayah Indonesia tersebut harus berbentuk badan hukum Indonesia.

Pemagangan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan dimaksudkan untuk pelatihan dan peningkatan kompetensi kerja, bukan untuk tujuan akademis, pemenuhan kurikulum/persyaratan suatu profesi tertentu. Pemagangan untuk tujuan akademis penentuan kurikulum atau persyaratan suatu profesi tertentu.

Pemagangan dilakukan dengan perjanjian tertulis antara peserta magang dan perusahaan. Dalam hal pemagangan dilakukan tidak melalui perjanjian pemagangan, maka pemagangan tersebut dianggap tidak sah dan status peserta berubah menjadi pekerja/buruh perusahaan yang bersangkutan. Didalam pemagangan harus jelas diatur mengenai hak dan kewajiban peserta dan pengusaha serta jangka waktu pemagangan. Dalam hal pemagangan dilakukan

⁵⁰Undang-Undang Tentang Ketenagakerjaan (Pasal 1)” (On-line), tersedia di: https://pih.kemlu.go.id/files/UU_%20tentang%20ketenagakerjaan%20no%2013%20th%202003.pdf (20 Januari 2020)

didalam wilayah Indonesia, perjanjian pemagangan tersebut harus diketahui dan disahkan oleh dinas kabupaten/kota setempat.⁵¹

Selama magang mahasiswa ataupun peserta magang bekerja sebagai tenaga kerja di instansi/perusahaan sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman kerja yang sesungguhnya. Magang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada suatu instansi/perusahaan pemerintah maupun swasta.

2. Tujuan Magang

Pada dasarnya magang atau praktek kerja lapang merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan dilapangan, bertujuan untuk memberi kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan kurikulum dan tuntutan kemampuan bagi pekerja. Selain itu magang juga mempunyai tujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman secara langsung untuk bekerja di instansi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami atau mengamati proses yang ada di instasi.

Oemar Hamalik juga menjelaskan tujuan dari praktik kerja industry dijelaskan sebagai berikut:⁵²

⁵¹Jangka Waktu dan Hak-hak Peserta Pemagangan” (On-line), tersedia di: <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt50c9bc71e2237/magang/> (20 Januari 2020).

⁵²Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketengakerjaan Pendidikan Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2007), h.16

- a. Menumbuh kembangkan sikap profesionalisme yang diperlukan peserta didik untuk memenuhi lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- c. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- d. Memberi pengetahuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
- e. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja

Magang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada suatu instansi atau perusahaan baik pemerintah maupun swasta. Secara khusus tujuan magang adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
- b. Meningkatkan pengetahuan dalam kerja baik dalam hal keilmuan maupun pengalaman kerja.

- c. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan kalangan masyarakat di instansi.
- d. Memacu motivasi siswa yang berminat menjadi calon tenaga kerja yang handal dan siap kerja.
- e. Membuka peluang untuk memperoleh pengalaman praktis dalam kerja bagi siswa.
- f. Menciptakan keterkaitan dan kesepadaan antara sekolah dengan dunia kerja.

3. Pelaksanaan Magang

Tahap program magang ini terdiri dari enam kegiatan, yaitu kegiatan sosialisasi program dan pendaftaran, orientasi dan pembekalan, pelaksanaan program monitoring dan advokasi, pelaporan dan seminar hasil, serta evaluasi dan rencana tindak lanjut (follow up).⁵³

a. Sosialisasi program dan pendaftaran

Sosialisasi program dan pendaftaran program magang ini disosialisasikan kepada seluruh mahasiswa maupun calon peserta magang lainnya melalui media website kemahasiswaan, facebook, leaflet, dan disampaikan langsung oleh guru/dosen dalam moment perkuliahan dan pembelajaran lainnya.

⁵³ Sumardino, *Apa Itu Homeschooling:35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga*, (Jakarta: Panda Media, 2014) h.116

b. Orientasi dan pembekalan

Orientasi dan pembekalan ini dimaksudkan sebagai usaha secara sistematis untuk memberikan penjelasan pada mahasiswa maupun calon peserta magang mengenai konsep dasar program, desain pelaksanaannya, lembaga mitra (stakeholder) yang akan menjadi lokasi magang dan ruang lingkup pekerjaannya, hingga yang menyangkut aspek-aspek skill yang diperlukan dalam menyusun proposal dan laporan kegiatan magang.

c. Pelaksanaan magang

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

- 1) Proposal kegiatan yang telah diajukan oleh masing-masing kelompok pada lembaga mitra, khususnya mengacu pada tujuan (goals) dan keluaran (output) kegiatan yang telah disusun dan disetujui oleh lembaga mitra.
- 2) Rencana dan desain kegiatan yang telah disusun berdasarkan hasil observasi mahasiswa maupun calon peserta magang selama sebelum pelaksanaan magang. Namun tetap berorientasi pada kebijakan dan iklim kerja di lembaga mitra.

- 3) Aspek-aspek lain, artinya penekanan magang tidak hanya terpusat kepada aktivitas kerja, tetapi juga terkait dengan kecakapan mengatasi berbagai kendala dan permasalahan di dalam kelompok maupun lembaga mitra, sehingga turut membentuk kedewasaan dan kematangan diri mahasiswa, baik dalam berfikir, berorganisasi, dan bekerja.
- 4) Kegiatan-kegiatan lembaga mitra, diharapkan mahasiswa maupun calon peserta magang dapat berperan aktif dan berpartisipasi di dalamnya di tengah waktu luangnya.

d. Monitoring dan pendampingan monitoring

Monitoring adalah suatu fungsi yang dijalankan secara terus menerus dengan tujuan utama untuk menyediakan umpan balik (feedback) secara umum dan indikasi awal mengenai kemajuan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan magang oleh mahasiswa maupun calon peserta magang dalam mencapai hasil keluaran yang diharapkan.

e. Pelaporan dan hasil seminar

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilalui oleh mahasiswa peserta magang. Setelah melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa diharuskan menyusun laporan tentang pengalaman di lapangan yang telah dilaksanakannya.

f. Evaluasi dan rencana tindak lanjut (follow Up)

Evaluasi merupakan suatu proses yang kompleks dengan maksud mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan kinerja dan efektivitas program/kegiatan guna menentukan kelayakannya agar program/kegiatan tersebut dapat dikembangkan secara lebih efektif dimasa akan datang.

Pelaksanaan kegiatan magang di dunia kerja bertujuan memberikan pengalaman kerja kepada peserta didik agar peserta didik dapat menguasai kompetensi keahlian produktif terstandar, menginternalisasi sikap, nilai, dan budaya instansi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi calon tenaga kerja yang kompetif, serta membentuk etos kerja yang baik.

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan Jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at islam.⁵⁴Pada intinya prinsipsyariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al-Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik

⁵⁴Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen*, h.2

dalam hubungan dengan sang pencipta (*HabluminAllah*) maupun dalam hubungan sesama Manusia (*Hablumminannas*).⁵⁵

Ada tiga pilar pokok dalam ajaran Islam yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak. Aqidah merupakan komponen yang mengatur tentang keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim manakala melakukan berbagai aktivitas dimuka bumi semata-mata untuk mendapatkan keridhaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah. Sedangkan syari'ah dalam muamalah sendiri meliputi berbagai bidang kehidupan antara lain yang menyangkut ekonomi atau harta dan perniagaan disebut muamalah maliyah dan akhlak merupakan landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariah dan aqidah yang menjadi pedoman hidupnya sehingga disebut memiliki akhlaqul karimah.⁵⁶

Bank syari'ah di Indonesia menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syari'ah (BUS), Unit Usaha Syari'ah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁵⁷Perbankan Syari'ah di Indonesia telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui

⁵⁵Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syari'ah (On-line), tersedia di: www.ojk.go.id (20 Desember 2019).

⁵⁶*Ibid*

⁵⁷Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT.Gramedia: 2012), h.14

undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya bank bagi hasil atau Bank Islam.⁵⁸

Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, Bank Islam yaitu *pertama* bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, *kedua* bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan Al-quran dan Al-hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syari'ah adalah bank yang dalam pengoperasiannya mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah Islam, khususnya yang menyangkut dalam bermuamalah dalam Islam.⁵⁹ Dikatakan seperti diatas bahwa tata cara bermuamalat itu seharusnya dijauhi dari praktik-praktik yang mengkhawatirkan seperti unsur riba (bunga), Maysir (tidak mengandung unsur judi), gharar (tidak jelas), dan terbebas dari bathil/ tidak sah. Sebagaimana dalam Al-Qur'an An-Nisa ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."⁶⁰

⁵⁸Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan*...,h.61

⁵⁹Muhamad, *Manajemen dana*...,h.2

⁶⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema,2007), Surat An-Nisa, Ayat 29, h. 83

Kebutuhan masyarakat akan jasa-jasa perbankan syari'ah di Indonesia semakin meningkat, dimana masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam. Perbankan syari'ah memiliki kekhususan bila dibandingkan dengan perbankan konvensional. salah satu alasan masyarakat Indonesia memilih jasa perbankan syari'ah adalah untuk memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang menganggap bunga konvensional adalah riba. Bank syari'ah memiliki keistimewaan pada pembagian keuntungan yang membuat bank syari'ah berbeda jika dibandingkan dengan bank konvensional. Bank syariah memakai sistem bagi hasil dan bank konvensional memakai sistem bunga.

Bagi hasil dalam bank syari'ah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.⁶¹ Jadi bagi hasil ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Sedangkan bank konvensional memakai sistem bunga, yang dimana bunga dalam Islam adalah riba. Riba atau bunga adalah tanggungan pada pinjaman seseorang, yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan.⁶²

Unsur utama yang diharamkan dalam Islam adalah bunga yakni riba. Islam menganggap riba sebagai salah satu unsur buruk yang merusak masyarakat secara ekonomi, sosial, maupun Moral. Oleh

⁶¹Muhamad, *Manajemen dana*....,h.27

⁶²Muhammad, *Manajemen Keuangan Syari'ah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h.135

karna itu Al-qur'an melarang umat Islam memberi atau memakan riba.⁶³ Berikut Q.S Al-Baqarah 275 tentang larangan riba yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
 الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ
 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ
 فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ
 هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 mendefinisikan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Hasil pemaparan diatas mengenai Bank Syariah, bermuamalat menurut Islam yakni terbatas dari hal yang mengandung unsur riba

⁶³Ibid, h.131

(bunga), gharar (ketidak jelasan), batil (tidak sah), dan kegiatan maysir (judi). Bila dibandingkan dengan bank konvensional, Bank Syariah memiliki keistimewaan. Dimana keistimewaan itu terletak pada sistem pengoperasionalnya yang tidak mengandung riba.

2. Peranan dan Kegiatan Bank Syari'ah

Berbicara tentang peranan, tidak dapat dipisahkan dari fungsi dan kedudukannya, peranan bank syariah meliputi:

- a. Memurnikan operasional Perbankan syari'ah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- b. Meningkatkan kesadaran syariat umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar Perbankan syari'ah.
- c. Menjalin kerjasama para ulama. Karna bagaimanapun peranan ulama sangat dominan bagi kehidupan umat islam.⁶⁴

Adanya Bank Syari'ah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia melalui pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syari'ah. Melalui pembiayaan bank syari'ah dapat menjadi Mitra dengan nasabah. Sehingga hubungan dengan nasabah tidak lagi hubungan antara kreditur dan debitur tetapi hubungan kemitraan. Dalam menjalankan perannya, bank syari'ah akan lebih realistis jika Bank Syariah mampu menjalankan kegiatannya secara maksimal. Kegiatan bank syari'ah antara lain:

⁶⁴Muhammad, *Manajemen Dana....*,h.7

- a. Manajer investasi yang mengelola investasi dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah.
- b. Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syari'ah dan membagi hasil dengan nisbah yang disepakati.
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Pengembalian fungsi sosial berupa pengelola dana Zakat, Infaq dan Shadaqah serta pinjaman kebajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁶⁵

Sebagai lembaga keuangan, kegiatan utama bank syariah antara lain adalah sebagai berikut :⁶⁶

- a. Memindahkan uang
- b. Menerima dan membayarkan kembali uang dalam rekening koran
- c. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya
- d. Membeli dan menjual surat-surat berharga
- e. Membeli dan menjual cek, surat wesel dan kertas dagang
- f. Memberi jaminan bank

⁶⁵*Ibid*, h.8-10

⁶⁶Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2002), h.14

3. Sumber Daya Manusia Bank Syariah

Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu.⁶⁷ Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Dalam operasionalnya, sumber daya manusia yang ada pada perbankan bisa disebut dengan bankir.⁶⁸

Hidayanto menjelaskan definisi bankir yaitu seseorang yang bekerja di bank dan sedang/pernah berkecimpung dalam bidang teknis operasional dan non operasional perbankan.⁶⁹ Bankir yang profesional adalah bankir yang memiliki integritas pribadi, keahlian dan tanggung jawab sosial yang tinggi serta wawasan yang luas agar mampu melaksanakan pola manajemen bank yang profesional pula.

Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Sehingga di samping menguasai ilmu perbankan, sumber daya manusia pada bank syariah juga harus memahami dan mampu mempraktikkan prinsip-prinsip syariah Islam dalam kegiatan perbankan yang dilakukannya.

Antonio mengungkapkan setiap sumber daya manusia bank syariah dalam beretika harus dilandasi sifat *amanah* dan *shiddiq*,

⁶⁷Malayu S.P Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.244

⁶⁸Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003), h.132

⁶⁹<https://id.scribd.com/doc/295109557/Etika-Profesi-Bankir>,diakses pada 2 Januari 2020.

sehingga tercermin integritas eksklusif muslim yang baik. Di samping itu, sumber daya manusia bank syariah juga harus *skillful* dan profesional (*fathanah*), dan mampu melakukan tugas secara *team-work* di mana informasi merata di seluruh organisasi (*tabligh*).⁷⁰ Sebagai profesional, sumber daya manusia pada bank syariah tentunya memiliki kualifikasi dan standardisasi tertentu. Kualifikasi dan standar sumber daya manusia bank syariah adalah sebagai berikut:⁷¹

- a. Memahami nilai-nilai moral dalam aplikasi ekonomi syariah.
- b. Memahami konsep dan tujuan ekonomi Syariah.
- c. Memahami konsep dan aplikasi akad dalam ekonomi syariah.
- d. Mengenal & memahami mekanisme kerja pada lembaga keuangan syariah.
- e. Mengetahui & memahami mekanisme kerja dan interaksi lembaga-lembaga terkait (regulator, pengawas, lembaga hukum, konsultan) dalam industri keuangan syariah.
- f. Mengetahui dan memahami hukum dasar baik hukum syariah (fikih muamalah) maupun hukum positif yang berlaku. Menguasai bahasa sumber ilmu (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).

⁷⁰Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.34

⁷¹<http://elidakusumastuti.blogspot.co.id/2014/03/artikel-kompetensisumber-daya-manusia.html>, diakses 2 Januari 2020

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Budiono. 2017. *Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah*, Jawa Timur: Universitas Muhamadiyah Ponorogo.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Departemen pendidikan & kebudayaan. 2012. *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dzamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Pengembangan SDM Pelatihan Ketengakerjaan Pendidikan Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2011. *Metodelogi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- _____. 2002. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasibun, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawan, Rully, dan Poppy Yaniarti. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Bandung: Refika Aditama.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2003. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: AMP YKPN.
- _____. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2014. *Manajemen Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, cetakan ke-2.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung; Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*, Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Sumadi, Suryabrata. 1995. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumardiono. 2014. *Apa Itu Homeschooling:35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga*, Jakarta : Panda Media.
- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta; Gema Insani.
- Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT.Gramedia.
- Wirawan, Sarlito.2000. *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan ke-IV.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Jurnal :

- Ahmad, Fakhrizal. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah, Skripsi Program Gelar Sarjana Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

- Azmi, Muhammad. 2016. Minat Santri Al-Falah Putera Kota Banjar baru bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah, (Skripsi program Gelar Sarjana Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin).
- Budiman, Muhammad Muqorrobin.2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat Mahasiswa untuk Bekerja di bank Syariah (Studi kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Salatiga), Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga.
- Candraning, Cynthia, dan Rifqi Muhammad. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 3 No. 2, Juli.
- M. Abdul Rouf. 2011. Analisis Faktor- faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat Membayar Zakat di Zakat Cabang Semarang, Skripsi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang.
- Mashadi, Risky Irawan. 2017. Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 1 No. 1 Juli.
- Permana, Fani Andrian, dan Lisa Martiah Nila Pusputa. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akutansi Universitas Bengkulu Untuk Bekerja Di Entitas Syariah, Skripsi Program Gelar Sarjana Universitas Bengkulu.
- Setiawati, Ermin Tri. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Keuangan Islam di UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah, Skripsi Program Gelar Sarjana fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Zin, Abdurrahman. 2017. Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah, Skripsi Program Gelar Sarjana Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Sumber On-Line:

Fasilitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, tersedia di: <https://febi.radenintan.ac.id/fasilitas/> (28 Desember 2019)

<http://kbbi.we.id/pusat>.diakses pada (14 November 2019)

<http://elidakusumastuti.blogspot.co.id/2014/03/artikel-kompetensisumber-daya-manusia.html>, (2 Januari f2020)

<https://id.scribd.com/doc/295109557/Etika-Profesi-Bankir>, diakses pada (2 Januari 2020)

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Sistem Pelatihan Kerja*, tersedia di: www.pemagangan.com/new/0menupublic/regulasix16regulasilist.php (20 Januari 2020)

Ojk.go.id, diakses pada 14 November 2019

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung tersedia di: <https://ps.febi.radenintan.ac.id/sejarah-berdiri/> (27 Desember 2019)

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, tersedia di: <https://febi.radenintan.ac.id/struktur-organisasi/> (28 Desember 2019)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, *tentang Ketenaga kerjaan*, tersedia di <http://produk-hukum.kemenag.go.id/downloads/09ecbf> (20 Januari 2020)

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, tersedia di: <https://febi.radenintan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/> (27 Desember 2019)

L

A

M

P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

BLANGKO KONSULTASI

Nama : Nurhayati
NPM : 1551020063
Pembimbing I : Dr Moh. Bahrudin, M.Ag.
Pembimbing II : Fatih Fuadi, M.S.I.
Judul : Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).

No	Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf Pembimbing 1	Paraf Pembimbing 2
1.	2 Januari 2020	Bimbingan proposal : 1. Perubahan judul 2. Perbaiki rumusan masalah 3. Tambahkan pada materi 4. Perbaiki daftar pustaka		
2.	24 Februari 2020	Bimbingan Bab I-III 1. Perbaiki latar belakang 2. Landasan teori tambahkan arab dan materi 3. Dijelaskan penelitian terdahulu dengan penulis		

3.	1 Juli 2020	Bimbingan online		
4.	2 Juli 2020	Acc Bab I-V Pembimbing II		
5.	14 Juli 2020	Bimbingan online Bab I-V: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penegasan judul, jangan ambil dari kamus bahasa dan jurnal, ambil dari buku referensi 2. Pada tinjauan pustaka ambil dari jurnal ilmiah jangan dari skripsi 3. Pelajari cara buat foot note yang benar dari buku pedoman UIN 		
6.	16 Juli 2020	Acc Bab I-V Pembimbing I		

DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

No.	Nama	Identitas Magang
1.	Nia Audina	BSM kc Diponegoro Bandar Lampung
2.	Siti Nurhayati	BNI Syariah kc Tanjung Karang
3.	Nedia Rahmawati	BNI Syariah kc Tanjung Karang
4.	Julia Fitriani	BRI Syariah kc Bandar Lampung
5.	Rezha Nia Ade Putri Edi	BRI Syariah Kedaton
6.	Sinta Mulyati	Bank Wakaf Mikro Minhaddul Ulum kc Tegineneng
7.	Dede Rismayanti	BNI Syariah Rajabasa
8.	Widya Marlana	BSM kc Bandar Lampung
9.	Shella Maharani Putri	PT. Pegadaian (Persero) Syariah Radin Intan
10.	Kurnia Utami	BNI Syariah Tanjung Karang
11.	Rio Dwi Ramadhani	BNI Syariah kc Rajabasa
12.	Aprilia Lestari	BNI Syariah kc Tanjung Karang
13.	Selvira Yanitia	BRI Syariah Kedaton
14.	Saskia Hanum Pratiwi	BSM kc Diponegoro Bandar Lampung
15.	Elvina Sapitri	BSM kc Diponegoro Bandar Lampung
16.	Tiara Kemala Harits	BSM Syariah kc Rajabasa
17.	Rizky T. Nanda Lestari	BSM Syariah Kedaton
18.	Siti Farizka Dwi Ananda	BNI Syariah Tanjung Karang

Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung)”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pengaruh magang dan faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Apa alasan anda memilih magang di bank syariah.

1. Apakah anda mengetahui fungsi dari magang ?
2. Apa saja rutinitas yang dilakukan selama magang di bank syariah ?
3. Apa saja pengalaman yang sudah didapat selama magang di bank syariah ?
4. Ketika magang di bank syariah, bagaimana menurut anda bekerja di bank syariah itu ?
5. Apakah untuk mengakses lowongan pekerjaan di bank syariah mudah ?
6. Apakah prospek karir di bank syariah cukup menjanjikan di masa depan ?
7. Apakah bekerja di bank syariah merupakan pekerjaan yang cukup bergengsi ?
8. Apakah anda senang ketika magang dan melakukan pekerjaan layaknya menjadi pegawai di bank syariah ?
9. Menurut anda apakah gaji karyawan di bank syariah tinggi ?
10. Apakah bekerja di bank syariah mendapatkan tunjangan ?
11. Apakah bekerja di bank syariah mendapat bonus jika mencapai target ?
12. Apakah bekerja di bank syariah merupakan suatu bentuk ibadah ?
13. Apakah bekerja di bank syariah merupakan suatu tindakan untuk mencegah adanya praktek riba ?

14. Menurut anda apakah magang sangat berpengaruh terhadap minat anda untuk bekerja di bank syariah ?
15. Setelah merasakan magang, apakah anda berminat untuk bekerja di bank syariah dan apa alasan anda berminat/tidak berminat bekerja di bank syariah ?



DOKUMENTASI



